

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan ialah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
Artinya semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan auditor.
2. SePengetahuan audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
Artinya pengetahuan audit yang dimiliki auditor tidak menentukan terciptanya laporan audit yang berkualitas.
3. Keahlian berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Artinya dengan keahlian yang dimiliki auditor tidak menjadi acuan terciptanya audit yang berkualitas.
4. Budaya organisasi klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
Artinya semakin tingginya budaya organisasi klien dalam memberikan informasi yang memadai bagi auditor, maka audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah pengetahuan akuntansi, pengetahuan audit, keahlian dan budaya organisasi klien dimana dalam variabel tersebut terdapat faktor internal dan eksternal auditor. Sehingga dengan dua faktor yang berbeda tersebut hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan, karena terdapat perbedaan hasil dalam penelitian. Hal tersebut menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.
2. Sampel pada penelitian hanya sebatas auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Semarang saja sehingga tidak dapat digeneralisir untuk semua auditor di Indonesia.

5.3 Saran

Berikut ini merupakan saran pada penelitian ini antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan kualitas audit baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini variabel dependen hanya mempengaruhi sebesar 2,3% terhadap variabel independen. Sehingga terdapat 97,7% faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kualitas audit.
2. Sampel pada penelitian ini hanya terdiri dari satu objek saja. Oleh sebab itu, jumlah sampel penelitian perlu diperbanyak kembali dan memperluas lokasi penelitian sehingga mencapai hasil yang valid.